**BAB IV**

**PERENCANAAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

**(Lanjutan bag. 3)**

### Pengertian Pengambilan Keputusan

|  |
| --- |
| [Pengambilan Keputusan (Decision Making)](https://4.bp.blogspot.com/-hSMw1hOQXpQ/WsX6DX44V8I/AAAAAAAAG9E/S9-DJ24FXRw_kutMvsUOq2FYa6gMqDM3gCLcBGAs/s1600/Pengambilan%2BKeputusan.jpg) |
| **Pengambilan Keputusan** |

Pengambilan Keputusan atau Decision Making adalah suatu proses pemikiran dalam pemilihan dari beberapa alternatif atau kemungkinan yang paling sesuai dengan nilai atau tujuan individu untuk mendapatkan hasil atau solusi mengenai prediksi kedepan.

Menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan (Save, 2006:185), pengambilan keputusan (Decision Making) merupakan pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil.

Pengambilan keputusan merupakan sebuah proses dinamis yang dipengaruhi oleh banyak kekuatan termasuk lingkungan organisasi dan pengetahuan, kecakapan dan motivasi. Pengambilan keputusan adalah ilmu dan seni pemilihan alternatif solusi atau alternatif tindakan dari sejumlah alternatif solusi dan tindakan yang tersedia guna menyelesaikan masalah (Dermawan, 2004).

Berikut ini beberapa pengertian pengambilan keputusan dari beberapa sumber buku:

* Menurut Wang dan Ruhe (2007), pengambilan keputusan adalah proses yang memilih pilihan yang lebih disukai atau suatu tindakan dari antara alternatif atas dasar kriteria atau strategi yang diberikan.
* Menurut Suharnan (2005), pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti.
* Menurut Terry (2003), pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku dari dua alternatif atau lebih, tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi melalui pemilihan satu diantara alternatif- alternatif yang memungkinkan.
* Menurut Simon (1993), pengambilan keputusan merupakan suatu bentuk pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih, yang prosesnya melalui mekanisme tertentu dengan harapan akan menghasilkan suatu keputusan yang terbaik.
* Menurut Baron dan Byrne (2008), pengambilan keputusan adalah suatu proses melalui kombinasi individu atau kelompok dan mengintegrasikan informasi yang ada dengan tujuan memilih satu dari berbagai kemungkinan tindakan.

### Basis atau Dasar Pengambilan Keputusan

Menurut Terry (Syamsi, 2000:16), pengambilan keputusan yang dilakukan seseorang umumnya didasari hal-hal sebagai berikut:

#### a. Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar, dan faktor kejiwaan lain. Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi membutuhkan waktu yang singkat Untuk masalah-masalah yang dampaknya terbatas.

#### b. Pengalaman

Keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaiannya sangat membantu dalam memudahkan pemecahan masalah.

#### c. Fakta

Keputusan yang berdasarkan sejumlah fakta, data atau informasi yang cukup itu memang merupakan keputusan yang baik dan solid, namun untuk mendapatkan informasi yang cukup itu sangat sulit.

#### d. Wewenang

Keputusan yang berdasarkan pada wewenang semata maka akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik diktatorial. Keputusan berdasarkan wewenang kadangkala oleh pembuat keputusan sering melewati permasahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.

#### e. Rasional

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Masalah-masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional.Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif.

Kerangka Pengambilan Keputusan

Jane Allan membuat suatu rancangan pengambilan keputusan. Rancangan tersebut disebut dengan rencana pengambilan keputusan lima Langkah (Five Steps of Making Decision Plan), menurutnya pengambilan keputusan ini mudah asal pemikirannya terencana dan terorganisir rapi. Dalam hal ini Jane Allan menetapkan pengambilan keputusan paling efektif adalah dengan Langkah sebagai berikut :

1. Tetapkan Sasaran
2. Kumpulkan Informasi
3. Kembangkan Opini
4. Evaluasi dan Putuskan
5. Implementasi

Klasifikasi Keputusan

1. Keputusan Strategis
2. Keputusan Kebijaksanaan
3. Keputusan Struktural
4. Keputusan Fungsional
5. Keputusan Rutin
6. Keputusan Non Rutin
7. Keputusan yang diprogramisasi

Lihat buku diktat dari ibu buka hal 38.

Kemampuan Yang Diperlukan Dalam Pengambilan Keputusan

1. Kemampuan berpikir secara situational
2. Kemampuan secara futuristik
3. Kemampuanberfikir secara faktoral situasional
4. Kemampuan berpikir secara trayektoris
5. Kemampuan berpikir secara faktoral- kuantitatif budgeter

(keterangannya dapat dilihat pada halaman 9)

Tugas : Lanjut Jawab soal-soal Latihan Topik 4